

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden bedah saraf pada penelitian ini mayoritas pada jenis kelamin laki-laki, dengan klasifikasi usia dengan rentang 50-59 tahun, dengan status fisik ASA III.
2. Terdapat adanya perbedaan hemodinamik antara sebelum dan sesudah diberikan *coloadng* cairan kristaloid. Sebagian besar hemodinamik responden mengalami kestabilan setelah diberikan *coloadng* cairan kristaloid.
3. Terdapat pengaruh *coloadng* cairan kristaloid terhadap kestabilan status hemodinamik pada pasien bedah saraf di RSUP Dr. Sitanala Tangerang.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Profesi Anestesi di IBS RSUP Dr. Sitanala Tangerang

Diharapkan penata anestesi dapat mempertimbangkan pemberian *coloadng* kristaloid sebagai bagian dari penatalaksanaan cairan selama fase anestesi dan awal pembedahan. Selain itu, diharapkan penata anestesi berperan aktif dalam pemantauan hemodinamik secara ketat dan berkelanjutan, agar perubahan fisiologis dapat segera direspon dengan intervensi yang tepat.

2. Bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk pengetahuan di bidang asuhan keperawatan anestesiologi, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan cairan sebagai sumber referensi dan pembelajaran.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian perbandingan pemberian cairan kristaloid dan koloid, agar dapat mengevaluasi secara lebih mendalam efektivitas masing-masing cairan dalam mempertahankan stabilitas hemodinamik pasien selama pembedahan.